

BAB V

KESIMPULAN

Bab V memaparkan tentang simpulan hasil penelitian mengenai hubungan kepercayaan diri dengan konformitas pada remaja dan rekomendasi bagi guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya mengenai kepercayaan diri dan konformitas pada remaja.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan konformitas pada remaja kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil penelitian kecenderungan kepercayaan diri pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian pada seluruh aspek kepercayaan diri memiliki hasil yang tinggi. Maka dapat dinyatakan peserta didik dengan sikap kepercayaan diri yang tinggi cenderung sangat yakin akan kemampuan diri yang dimilikinya. Peserta didik juga optimis dalam segala hal, berani mengambil keputusan serta menerima resiko dan tidak ketergantungan pada orang lain.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian kecenderungan konformitas pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan berada pada kategori *acceptance*. Peserta didik yang berada pada kategori *acceptance* cenderung melakukan konformitas tanpa keterpaksaan. Selain itu peserta didik memiliki kepercayaan penuh terhadap norma atau tekanan sosial yang terdapat pada kelompok. Peserta didik memiliki kenyamanan bersama kelompok dalam hal menyesuaikan diri, meniru perilaku, mengikuti keyakinan dan mengikuti aturan yang ada dalam kelompok.
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan konformitas pada remaja kelas IX SMP Negeri 4 Palimanan. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi nilai kepercayaan diri maka semakin rendah konformitas remaja. Demikian sebaliknya yaitu rendahnya nilai kepercayaan diri maka semakin tinggi konformitas remaja.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut diuraikan rekomendasi sebagai masukan bagi guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya.

5.2.1. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian dapat menjadi data bagi guru bimbingan dan konseling untuk memahami fenomena kepercayaan diri dan konformitas pada peserta didik sehingga dapat memberikan layanan yang sesuai bagi peserta didik. Guru bimbingan dan konseling dapat menjadikan kepercayaan diri dan konformitas sebagai topik dalam pelaksanaan bimbingan klasikal maupun kelompok. Selain itu rancangan program yang telah disusun dapat menjadi alternatif bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk mengembangkan atau mempertahankan kepercayaan diri dan konformitas pada peserta didik.

5.2.2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian sebagai pengembangan penelitian mengenai kepercayaan diri dan konformitas. Peneliti dapat menghubungkan kepercayaan diri atau konformitas dengan variabel lain, seperti konsep diri, perilaku prososial. Peneliti dapat melakukan penelitian dengan metode yang berbeda, seperti menguji efektivitas teknik bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kepercayaan diri dan mengarahkan perilaku konformitas peserta didik. Selain itu penelitian juga dapat dilakukan dengan partisipan yang berbeda.